

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.55%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 6,150 —6,210).

Today's Info

- ACES Bidik 20 Gerai Baru Tahun Depan
- Harga CPO Turun, GOLL Tahan Ekspansi
- ADRO Bagi Dividen Interim USD 75.17 Juta
- CSAP Akan Buka 5 Gerai Mitra10 di 2019
- TPIA Alokasikan Capex USD 450 Juta 2019
- UNTR Pasang Target Konservatif untuk PAMA

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WSBP	Spec.Buy	394-402	370
JPFA	Trd. Buy	2,310-2,360	2,130
INTP	Spec.Buy	19,875-20,200	18,900
INCO	Spec.Buy	3,290-3,350	3,080
HMSP	Trd. Buy	3,950-3,980	3,740/3,7

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26	3,752

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ALDO	18 Dec	EGM
TIRT	18 Dec	EGM
BNGA	19 Dec	EGM
HDTX	19 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JTPE	Div	15	18 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

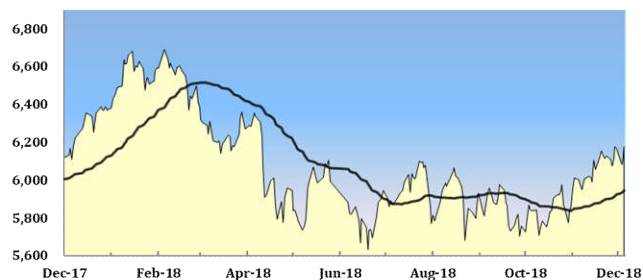
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19,316	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,357	6,150	6,210
Frequency (Times)	418,451	6,120	6,235
Market Cap (Trillion IDR)	7,000	6,095	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	(376.91)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,176.09	94.23	1.55%
Nikkei	20,987.92	-127.53	-0.60%
Hangseng	25,865.39	51.14	0.20%
FTSE 100	6,765.94	64.35	0.96%
Xetra Dax	10,766.21	25.32	0.24%
Dow Jones	23,323.66	-351.98	-1.49%
Nasdaq	6,636.83	-147.09	-2.17%
S&P 500	2,506.96	-39.20	-1.54%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57.24	1.0	1.74%
Oil Price (WTI) USD/barel	48.17	1.6	3.37%
Gold Price USD/Ounce	1247.98	-1.6	-0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	10868.00	115.5	1.07%
Tin-LME (US\$/ton)	19276.00	32.0	0.17%
CPO Malaysia (RM/ton)	2139.00	77.0	3.73%
Coal EUR (US\$/ton)	90.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.45	-0.2	-0.19%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14439.00	-62.0	-0.43%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,519.8	0.51%	-5.52%
MD Asset Mantap Plus	1,308.1	-4.71%	-14.18%
MD ORI Dua	1,969.2	1.69%	-1.41%
MD Pendapatan Tetap	1,095.7	1.48%	-5.75%
MD Rido Tiga	2,179.7	0.96%	-6.64%
MD Stabil	1,166.9	0.83%	-2.17%
ORI	2,453.2	-1.04%	27.46%
MA Greater Infrastructure	1,240.0	2.98%	-2.70%
MA Maxima	986.9	3.59%	4.25%
MA Madania Syariah	997.4	2.22%	-5.41%
MD Kombinasi	792.1	0.96%	1.25%
MA Multicash	1,434.2	0.38%	4.09%
MD Kas	1,529.2	0.53%	5.76%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.55%. IHSG naik +1.55% ke 6,176 didorong sentimen positif penguatan nilai tukar Rupiah dan menguatnya mayoritas bursa regional. Sektor consumer goods (+2.82%) membukukan kenaikan terbesar sedangkan sektor perdagangan (-1.0%) menjadi satu-satunya sektor yang terkoreksi. Saham BBCA, HMSP dan UNVR menjadi market leader sedangkan saham UNTR, BYAN dan FILM menjadi market laggard. Hari ini pasar akan menantikan hasil keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia.

Wall Street terkoreksi dengan indeks Dow turun -1.49%, S&P 500 turun -1.54% dan Nasdaq turun -2.17% pasca keputusan kebijakan moneter Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke kisaran 2.25%-2.50%. Sebelumnya pasar berharap kebijakan yang lebih longgar dari the Fed. Keputusan ini menimbulkan kecemasan akan pertumbuhan ekonomi AS. Sementara itu, proyeksi terbaru menunjukkan perkiraan dua kali kenaikan suku bunga pada 2019 dan satu kali pada 2020, dibandingkan proyeksi sebelumnya pada September yang mengindikasikan tiga kenaikan 2019 dan satu kali 2020.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 6,150 —6,210). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,176. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di EMA20, di mana berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level IDR 6,210. *Long white marubozu* yang terbentuk, memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji hingga 6,120. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 Desember - 21 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Nov-18	USD -2,08 miliar	USD -1,77 miliar	USD -0,17 miliar
20	7-Days Repo Rate (7-DRR)	-	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Nov-18	1,9%	2,2%	2,0%
18	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Dec-18	101,0	102,0	102,7
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Nov-18	2,3%	2,4%	2,5%
19	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Dec 14 - 2018</i>	-0,5 juta barel	-1,21 juta barel	-2,99 juta barel
20	<i>Fed Funds Rate</i>	AS	-	-	2,25%	2,50%
20	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
20	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
20	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 15 - 2018</i>	-	206 ribu	226 ribu
20	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 08 - 2018</i>	-	1661 ribu	1710 ribu
21	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Nov-18	-	1,4%	1,4%
21	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Nov-18	-	-4,4%	1,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kementerian Perindustrian Paparkan Evaluasi 2018.** Kementerian Perindustrian memaparkan capaian industri manufaktur pada hari Rabu, 19 Desember kemarin. Menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto, ada berapa capaian industri manufaktur pada tahun 2018 ini dari berbagai sisi. Dari sisi penerimaan pajak, industri manufaktur berkontribusi sekitar 30% dari penerimaan pajak dengan nilai kontribusi sebesar Rp 315,3 triliun, atau naik sebesar 12,74% dari tahun sebelumnya. Dari sisi PDB, industri pengolahan non-migas memberikan kontribusi sebesar 17,66% dari PDB nasional. Sedangkan dari sisi penyerapan tenaga kerja, industri manufaktur berhasil menyerap 18,25 juta orang, bertumbuh sebesar 17,4% dibanding tahun 2015. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- The Fed Naikkan Tingkat Suku Bunga.** Sesuai dengan ekspektasi ekonom serta investor, pada tanggal 19 Desember 2018, The Fed menaikkan tingkat suku bunganya sebesar 25 bps menjadi 2,5%. Tidak hanya itu, The Fed melalui kepalanya, Jerome Powell, menyatakan bahwa The Fed akan tetap melakukan normalisasi kebijakan suku bunga, namun disertai nada pesimisme terkait pertumbuhan ekonomi di 2019. Nada *dovish* dari Powell tersebut memberikan sinyal bahwa kenaikan tingkat suku bunga pada 2019 kemungkinan hanya akan sebanyak 2 kali, tidak 3 kali seperti rencana The Fed sebelumnya. *(sumber: Reuters)*
- Uni Eropa dan Italia Bersepakat Tentang Anggaran Pemerintah Italia.** Komisi Eropa akhirnya menyetujui anggaran 2019 Italia yang direvisi. Sebelumnya, Pemerintah Italia bersedia berkompromi dengan menurunkan target tingkat defisit menjadi sebesar 2,04% PDB, setelah sebelumnya bersikeras berada pada tingkat 2,40%. Dengan adanya penurunan target defisit itu pula, target pertumbuhan Pemerintah Italia direvisi menjadi 1,0%. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75	
EMBIG	444.1	-	-25.08	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ACES Bidik 20 Gerai Baru Tahun Depan

- Emiten peritel, PT Ace Hardware Tbk. (ACES) berencana untuk membuka 20 gerai baru pada tahun depan. Rencana pembukaan gerai baru pada 2019 ini cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan tahun ini.
- Sepanjang tahun ini, ACES telah membuka 32 gerai anyar. Adapun pada 2017, perseroan telah membuka 17 gerai. Rencana pembukaan gerai pada 2019 tidak akan sebanyak pada 2018 lantaran perseroan sudah cukup ekspansif pada tahun ini.
- ACES berhasil mencetak laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga September 2018 senilai Rp697,37 miliar, naik 32,4% dari posisi Rp526,46 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dalam laporan keuangan September 2018, penjualan ACES mencapai Rp5,16 triliun, naik 22,2% dari posisi Rp4,18 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

Harga CPO Turun, GOLL Tahan Ekspansi

- Emiten perkebunan sawit PT Golden Plantation Tbk. (GOLL) memilih menahan ekspansi ketika harga minyak kelapa sawit tengah melesu.
- Sekretaris Perusahaan GOLL Eric Firmansyah menyampaikan, pelemahan harga CPO memukul seluruh perusahaan yang bergerak di industri tersebut, termasuk para petani rakyat. Untuk bisa bertahan, GOLL pun memilih menahan ekspansi.
- Sebelumnya, dalam periode 2018—2020 perusahaan berencana menambah lahan produktif sekitar 5.000 ha. Kebutuhan pendanaan penanaman lahan baru mencapai Rp70 juta per ha. Artinya, GOLL harus menyiapkan belanja modal (capex) Rp350 miliar dalam jangka waktu tiga tahun.
- Direktur GOLL Yung Indrawan menyebutkan, pada semester I/2018 perusahaan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp95 miliar. Mayoritas digunakan untuk pengelolaan perkebunan. (Bisnis)

ADRO Bagikan Dividen Interim US\$75,17 Juta

- Emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) membagikan dividen interim senilai US\$75,17 juta dari perolehan laba bersih per September 2018.
- Dalam keterbukaan informasi, Rabu (19/12), manajemen menyebutkan akan membagikan dividen interim senilai US\$75.167.010,79 (US\$75,17 juta) untuk 31.985.962.000 (31,98 miliar) lembar saham atau setara dengan US\$0,00235 per lembar. Recording date dan pengumuman kurs konversi pada 2 Januari 2019. Pembagian dividen interim pada 15 Januari 2019
- Pada periode 9 bulan pertama 2018, laba bersih ADRO mencapai US\$312,71 juta. Nilai itu menurun 16,04% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$372,45 juta.
- Hal tersebut disebabkan kenaikan beban pokok pendapatan naik menjadi US\$1,78 miliar dari sebelumnya US\$1,58 miliar. Laba bruto pun terkoreksi menuju US\$878,55 juta dari posisi per September 2018 sebesar US\$859,43 juta.
- Presiden Direktur ADRO, Garibaldi Thohir menyampaikan kenaikan beban pokok disebabkan peningkatan biaya penambangan seiring dengan penambahan volume pengupasan lapisan penutup. Selain itu, harga bahan bakar minyak memanas, dan pembayaran royalti ke pemerintah meningkat karena kenaikan harga jual rata-rata. (Bisnis)

Today's Info

CSAP Akan Buka 5 Gerai Mitra10 di 2019

- Emiten distribusi, bangunan, kimia dan peritel, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) berencana untuk membuka lima gerai Mitra10 baru pada depan.
- Idrus H. Widjajakusuma, Corporate Secretary CSAP menilai bahwa pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun depan masih sama dengan tahun ini. Adapun, CSAP masih percaya dengan sektor riil khususnya retail bahan bangunan.
- Sepanjang tahun ini, CSAP telah membuka tiga gerai baru yang berada di Bitung, Cikupa dan Banten. Dia mengatakan, ekspansi pembukaan gerai baru tersebut sejalan dengan kebutuhan renovasi rumah yang masih diminati. Selain itu, Idrus juga menilai bahwa backlog rumah hingga 11,4 juta masih menjadi peluang bagi perusahaan distribusi dan bahan bangunan.
- Pada tahun ini, CSAP mengalokasikan belanja modal senilai Rp400 miliar untuk kebutuhan divisi distribusi dan ritel. Adapun, sumber belanja modal perseroan sebesar 80% bersumber dari pinjaman perbankan. (Bisnis)

TPIA Alokasikan Capex US\$450 Juta Tahun Depan

- Emiten petrokimia terintegrasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) menganggarkan belanja modal sebesar US\$400 juta—US\$450 juta pada tahun depan yang sebagian besar akan digunakan untuk pengembangan fasilitas produksi perseroan.
- Direktur TPIA Suryandy menyampaikan perseroan juga akan menggunakan dana hingga US\$450 juta tersebut untuk memfasilitasi aktivitas persiapan perseroan untuk membangun kompleks pabrik Chandra Asri Petrochemical II.
- Pada 17 Desember 2018, perseroan mengumumkan mendapatkan fasilitas kredit ekspor dari JBIC dan BNP Paribas Cabang Tokyo dengan nilai total US\$170 juta. Selain itu, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas Cabang Tokyo.
- Untuk persiapan pembangunan CAP II, perseroan menyebut harus mengeluarkan dana untuk membayar licensor, akuisisi lahan, dan teknologi yang akan digunakan. Persiapan CAP II tetap memakan investasi meski keputusan investasinya (Final Investment Decision/FID) akan ditentukan pada 2020. (Bisnis)

UNTR Pasang Target 2019 Konservatif untuk PAMA

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) memasang target konservatif untuk volume pengupasan penutup atau overburden removal di entitas anak PT Pamapersada Nusantara pada 2019.
- Presiden Direktur UNTR Gidion Hasan mengungkapkan bahwa target produksi Pamapersada Nusantara cenderung konservatif pada 2019. UNTR memproyeksikan volume overburden removal (OB) tahun depan tumbuh sama dengan realisasi 2018.
- Gidion mengatakan proyeksi tersebut sejalan dengan tren harga batu bara kalori rendah. Menurutnya, harga komoditas tersebut saat ini sedang mengalami penurunan.
- Sejalan dengan kondisi tersebut, sambungnya, banyak klien dari PAMA yang masih wait and see. Dengan demikian, pihaknya memilih untuk memasang target flat tahun depan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.